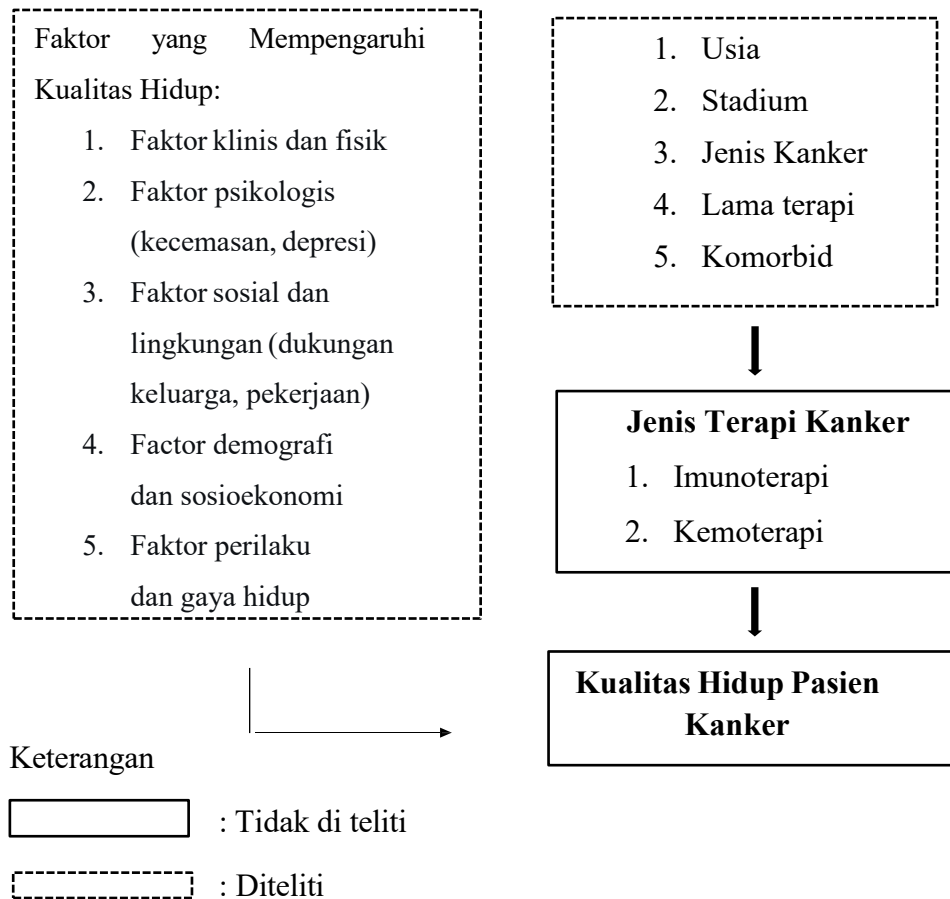


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran hubungan antar variabel berdasarkan teori dan penelitian terdahulu (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, kerangka konsep menjelaskan jenis terapi kanker imunoterapi dan kemoterapi sebagai variabel independen dengan kualitas hidup pasien kanker sebagai variabel dependen.



Gambar 1 Kerangka Konsep Perbedaan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Terapi Imunoterapi dan Kemoterapi

Kualitas hidup pada pasien kanker dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor biologis seperti kondisi fisik, faktor psikologis, faktor sosial seperti dukungan keluarga dan status pekerjaan, serta lama waktu menjalani kemoterapi, faktor demografi dan sosioekonomi serta faktor perilaku dan gaya hidup. Seluruh faktor tersebut berada di luar fokus utama penelitian ini atau dengan kata lain tidak diteliti secara langsung.

Penelitian ini berfokus pada kualitas hidup pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi dan atau imunoterapi sebagai subjek utama. Dari subjek tersebut, variabel yang menjadi perhatian pertama adalah jenis terapi kanker yang berperan sebagai variabel independen. Jenis terapi kanker pada pasien kanker dapat diamati melalui beberapa indikator penting. Indikator tersebut meliputi usia, stadium kanker, jenis kanker, lama terapi dan komorbi. Semakin tinggi tingkat indikator tersebut yang dialami pasien maka diduga akan berdampak pada kondisi kesehatan mereka secara menyeluruh.

Sebagai variabel dependen, kualitas hidup pasien yang menjalani terapi imunoterapi dan kemoterapi menjadi fokus kedua dalam penelitian ini. Kualitas hidup sendiri diukur melalui empat dimensi utama yang saling terkait. Dimensi pertama adalah fungsi fisik yang menggambarkan kemampuan tubuh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dimensi kedua adalah fungsi psikologis yang berkaitan dengan kondisi mental dan emosional pasien selama menjalani pengobatan. Dimensi ketiga adalah

fungsi sosial yang berhubungan dengan interaksi pasien bersama keluarga dan lingkungan sekitarnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Dalam suatu penelitian, variabel diklasifikasikan berdasarkan hubungannya untuk mempermudah analisis terhadap fenomena yang diteliti. Berdasarkan fungsinya dalam hubungan antar variabel, maka dalam penelitian ini ditetapkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, atau antecedent (Sugiyono, 2023). Keberadaan variabel ini diduga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap munculnya variabel lain dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis terapi kanker yang dijalani oleh pasien kanker.

2. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen (Sugiyono, 2023). Variabel ini merupakan fokus utama yang diamati perubahannya sebagai dampak dari variabel

bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup (quality of life) pasien kanker yang menjalani terapi imunoterapi dan kemoterapi.

3. Definisi Operasional

Tabel 3
Definisi Operasional Penelitian Perbedaan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Terapi Kemoterapi dan yang Menjalani Imunoterapi

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kualitas hidup pasien kanker (<i>Quality of Life</i>)	Hasil pengukuran berupa skor total yang menggambarkan persepsi pasien kanker terhadap kesehatannya selama menjalani terapi kanker. Pengukuran ini meliputi fungsi fisik, fungsi emosional, fungsi sosial serta gejala umum yang dirasakan pasien sesuai dengan pedoman penilaian EORTC QLQ-30	Kuisisioner EORTC QLQ-C30 (European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Core 30)	Interval skor yang ditransformasikan ke skala 0-100. Kategori kualitas hidup: ≤55 : Kualitas hidup kurang 56-75 : Kualitas hidup sedang ≥76 : Kualitas hidup baik
Variabel Independen:	Jenis terapi yang sedang dijalani	Diukur dengan mengobservasi	Ordinal

1	2	3	4
Jenis terapi kanker	pasien kanker pada saat penelitian berlangsung, yang dikategorikan menjadi imunoterapi	rekam medis, pasien dan wawancara terstruktur	
Variabel Independen:	Jenis terapi yang sedang dijalani pasien kanker pada saat penelitian berlangsung, yang dikategorikan menjadi kemoterapi	Diukur dengan rekam medis, pasien dan wawancara terstruktur	Ordinal

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2023), mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam proposal penelitian ini adalah perbedan Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konsep yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (Ha)

Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis terapi dengan kualitas

hidup pasien kanker yang menjalani terapi imunoterapi dan kemoterapi di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah.

2. Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis terapi dengan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani terapi imunoterapi dan kemoterapi di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah